

DAFTAR PUSTAKA

- Black RE, Cousens S, Johnson HL, Lawn JE, Rudan I, Bassani DG, *et al.* (2010). Global, regional, and national causes of child mortality in 2008: A systematic analysis. *Lancet*, 375 (9730): 1969-1987.
- Chandra B (2012). Pengantar kesehatan lingkungan. Jakarta: ECG.
- Chayatin N dkk (2009). Ilmu kesehatan masyarakat teori & aplikasi. Salemba Medika. Jakarta.
- Dahlan MS (2009). Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. Jakarta : Salemba Medika
- Daldiyono, Marcellus SK (2006). Diare akut. Dalam: Aru WS, Bambang S, Idrus A, Marcellus SK, Siti S (ed). Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid 1. Edisi 4. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI, hal 410.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (1999). Buku ajar diare. Jakarta: Ditjen PPM & PLP.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2000). Buku pedoman pelaksanaan program P2 diare. Jakarta: Ditjen PPM dan PL.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2007). Buku saku rumah tangga sehat dengan PHBS. Jakarta: Pusat Promosi Kesehatan.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2009). Buku pedoman pengendalian penyakit diare. Jakarta: Ditjen PP & PL.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (2004). Syarat-syarat jamban sehat. Jakarta : Depkes RI.
- Dinas Kesehatan Republik Indonesia (2005). Panduan konseling bagi petugas klinik sanitasi di puskesmas. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (2015). Kasus diare yang ditangani menurut usia, jenis kelamin, dan puskesmas Kota Padang tahun 2015. Padang: Bidang P2B & PL.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (2016). Rekapitulasi laporan akses kemajuan jamban sehat permanen dan buang air besar sembarangan.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat (2015). Rekapitulasi laporan kasus diare Provinsi Sumatera Barat.
- Entjang I (2000). Ilmu Kesehatan masyarakat. Cetakan ke-8. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

- Fajar (2011). Hubungan pengetahuan ibu tentang diare dan kondisi jamban dengan kejadian diare pada anak balita di Desa Belimbing Kecamatan Sambirejo Kabupaten Sragen Tahun 2011. Skripsi FKM UNNES. Semarang.
- Fajriana (2012). Hubungan kepemilikan jamban dengan kejadian diare pada balita di Desa Jatisobo Kabupaten Sukoharjo. Skripsi FKM UMS. Surakarta.
- Fauziah (2000). Faktor-faktor yang mempengaruhi sanitasi jamban keluarga di Desa Lembudee Kec. Gandapura Kab. Aceh Utara. Skripsi FKM USU. Medan.
- Fitra (2013). Hubungan faktor lingkungan dengan kejadian diare balita di wilayah kerja Puskesmas Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tahun 2013. Jurnal Kesehatan Andalas. Skripsi.
- Hamzah, Bachtiar (2012). Gambaran pemanfaatan sarana air bersih dan jamban keluarga yang dilakukakn melalui proyek PAB-PLP. Skripsi Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hardiyanti, A.E (2005). Indikator perbaikan kesehatan lingkungan anak. Jakarta: EGC.
- Harianto (2004). Penyuluhan penggunaan oralit untuk menanggulangi diare di masyarakat. Majalah Ilmu Kefarmasian, 1 (1): 27-33.
- Harsono (1998). Pengertian kebersihan jamban dan kamar mandi. Tersedia di <http://kebersihan-jamban-dan-kamar-mandi.html/>. Diakses pada Januari 2015.
- Irawan D, Juwono R, Soewandojo E, Suharto (1993). Kepekaan kuman isolat tinja terhadap antibiotik pada diare akut dewasa. Acta Medica 2. XXV.
- Kasman (2003). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di puskesmas air dingin Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Sumatera Barat Tahun 2003. Skripsi FKM USU. Medan.
- Kementrian Kesehatan RI (2011). Situasi diare di Indonesia. Buletin Jendela Data & Informasi Kesehatan. Vol 2.
- Kliegman RM, Marcdantek J, Behrman RE (2006). Nelson essentials of pediatric. Edisi 5. Philadelphia : Elsevier Saunders.
- Laksmi IP (2016). Studi kelayakan pengadaan jamban sehat khusus black water di Kecamatan Gubeng. Tesis Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan ITS. Surabaya.
- Madiyono B, Moeslichan S, Sastroasmoro S, Budiman I & Purwanto SH (2011). Perkiraan besar sampel. Dalam: Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Edisi ke 4. Jakarta: Sagung Seto, pp: 348-381.

- Madjid S (2009). Pengetahuan & tindakan masyarakat dalam pemanfaatan jamban keluarga. Tersedia di: <https://datinkessusnel.wordpress.com/2009/06/26/pengetahuan-dan-tindakan-masyarakat-dalam-pemanfaatan-jamban-keluarga/> . Diakses pada Juni 2009.
- Mansjoer, A (2000). Kapita selekta kedokteran. Edisi 3. Jakarta : Media Aesculpalus Fakultas Kedokteran UI.
- Meithyra MS, Surya D, Evi N (2014). Hubungan sanitasi jamban dan air bersih dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan. Skripsi FKM USU. Medan.
- Ngastiyah (2005). Perawatan anak sakit. Jakarta: ECG
- Notoatmodjo S (2003). Prinsip-prinsip dasar ilmu kesehatan masyarakat, Jakarta: Rineka Cipta
- Nuraeni (2012). Faktor faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor Propinsi Jawa Barat. Skripsi Universitas Indonesia. Depok.
- Puskesmas Lubuk Buaya (2016). Laporan tahunan puskesmas Lubuk Buaya tahun 2016. Padang.
- Ratna (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi jenis kepemilikan jamban di Desa Bogem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri. Skripsi FKM STIKES Surya Mitra Husada. Kediri.
- Robbins, SP (2003). Perilaku organisasi. Jilid I. Jakarta: PT INDEKS Kelompok Garmedia.
- Rochman B (2010). Hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Jatipuro Kabupaten Karanganyar Tahun 2010. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Rosari A (2013). Hubungan diare dengan status gizi balita di Kelurahan Lubuk Buaya Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Jurnal Kesehatan Andalas, 2 (3): 111-115.
- Saleh M, Rochim LH (2014). Hubungan kondisi sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada anak balita di wilayah kerja puskesmas Baranti Kabupaten Sidrap Tahun 2013. Jurnal Kesehatan Lingkungan, 7 (1): 1-13.
- Santoso B (1992). Patogenesis dan patofisiologi diare akut pada anak. Semarang: Balai Penerbit UNDIP.

- Setiawan B (2006). Diare akut karena infeksi. Dalam: Sudoyo AW, Setyohadi B, Alwi I dkk. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid 3. Edisi 4. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI.
- Simatupang M (2003). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Kota Sibolga tahun 2003. Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sitinjak LH (2011). Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian diare di Desa Pardede Onan Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir tahun 2011. Skripsi.
- Soemarsono S (1996). Kolera. Dalam: Sarwono W, Mum R, Lesmana dkk (ed). Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid 1, Edisi 3. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI.
- Sofwan R (2010). Cara tepat atasi diare pada anak. Jakarta : Bhuana Ilmu Populer.
- Sudarti (2010). Kelainan dan penyakit pada bayi & anak. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Nuhe Medika.
- Sugiyono (2012). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Suharyono (2008). Diare akut klinik & laboratorik. Edisi 1. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukarni (2002). Kesehatan Keluarga dan Lingkungan. Bandung: Kanisius.
- Sunoto, Sutoto, Suparto dkk (1990). Dalam: Buku ajar diare. Jakarta: Ditjen PPM & PLP. Depkes RI.
- Tarigan (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi keluarga dalam penggunaan jamban di Kota Kabanjahe. Tesis Pasca Sarjana USU. Medan.
- Teguh. 2005. Hubungan antara personal hygiene dan fasilitas sanitasi dengan kejadian diare pada anak umur 2-5 tahun di Wilayah Puskesmas Pupuh 2 Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen. Tesis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Triadmojo, Pudjarwoto (1993). Pola kuman penyebab diare akut pada neonatus dan anak. Dalam: Cermin Dunia Kedokteran.
- UNICEF, WHO (2009). Diarrhoea. Why children are still dying and what can be done. Tersedia di:

<https://whqlibdoc.who.int/publications/2009/9789241598415eng.pdf>. Diakses Pada 22 Oktober 2013.

UNICEF, WHO (2010). Progress on sanitation and drinking – water. Update. Geneva: WHO 2010.

WHO (2013). Diarrhoeal Disease. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs330/en/>. Diakses pada April 2013.

Wibisono E dkk (2015). Korelasi Status Gizi dan Durasi Diare pada Balita dengan Diare Akut di ruang rawat inap anak RSUD Arifin achmad provinsi Riau.

Widoyono (2008). Penyakit Tropis : Epidemiologi, penularan, pencegahan dan pemberantasannya. Jakarta : Erlangga, hal 147-150, 154.

